

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengertian Pendidikan tinggi berdasarkan landasan yuridis pendidikan nasional Indonesia adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.<sup>1</sup> Perguruan tinggi yang berbasis teknologi komputer telah menjadi pilihan tersendiri karena menyangkut dengan sumber daya manusia mengoperasikan teknologi yang menyederhanakan bidang pekerjaan ini.

Di Sumatera barat fenomena itu ditandai pada tahun 1985. Tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1985 berdirilah AMIK YPTK ( Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Yayasan Perguruan Tinggi Komputer) dengan program studi manajemen informatika dan ilmu komputer. Hal ini dianggap oleh H. Herman Nawas selaku salah satu pendiri sebagai keinginan untuk melahirkan sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi, bisnis dan akuntansi yang sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan zaman.<sup>2</sup> Sebelumnya AMIK YPTK ( UPI YPTK ) hanya bernama AMIK tanpa ada nama yayasan dibelakangnya, namun setelah pendiri lainnya H.Irfianda Abidin dan Beni Abidin keluar dari

---

<sup>1</sup> Redja Mudyaharjo. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011, hal. 361.

<sup>2</sup> Protap Universitas Putra Indonesia "YPTK", Sejarah, Struktur dan Fungsi Universitas Putera Indonesia "YPTK" Padang.

kepengurusan AMIK bertambahlah nama AMIK dengan nama yayasan yang menaunginya. Selanjutnya H.Irfianda Abidin bersama Beni Abidin kembali mendirikan perguruan tinggi komputer bernama AIK Indonesia.<sup>3</sup>

Hal inilah yang menjadi acuan berdirinya Akademi Informatika dan Komputer ( AIK Indonesia), karena dalam pendirian tuntutan kemajuan zaman yang semakin membutuhkan tenaga ahli komputer yang dirasa perlu. Pada tahun 1986 berdiri AIK dibawah Yayasan Dharma Bakti Selecta tetapi pada tanggal 18 Juni 1990 terjadi perubahan kepemilikan yayasan. Dari Yayasan Dharma Bakti Seleкта (YDBS) kepada Yayasan Amal Bakti Mukmin Indonesia (ALBANI) pimpinan Drs. H. Gusman Gaus. Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No:0682/O/1990 tanggal 13 November 1990 tentang Status Terdaftar Program Diploma III Akademi Informatika Komputer berubah nama menjadi Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Indonesia.<sup>4</sup>

Pada tahun 1992 dengan Surat Keputusan Dikti No. 148/DIKTI/Kep./1992 tanggal 28 April 1992, AMIK Indonesia dipercaya untuk melaksanakan program Diploma I.<sup>5</sup> Pergantian nama yayasan yang menaungi AIK Indonesia disahkan pada tanggal 15 Maret 1995 melalui akta notaris, dilakukan perubahan nama yayasan dari Yayasan Dharma Bhakti Selecta menjadi Yayasan Amal Bakti Mukmin Indonesia (ALBANI) dengan Akta No. 77 Notaris Zamri,

<sup>3</sup> Wawancara dengan H. Irfianda Abidin tanggal 25 April 2016.

<sup>4</sup> Surat Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No:0682/O/1990 tanggal 13 November 1990 tentang Status Terdaftar Program Diploma III Akademi Informatika.

<sup>5</sup> Surat Keputusan Dikti No. 148/DIKTI/Kep./1992 Tanggal 28 April 1992 Tentang Pelaksanaan Program Diploma I.

SH tanggal 15 Maret 1995.<sup>6</sup> Setelah terbitnya akta notaris tentang perubahan yayasan pemilik kampus, langkah yang pengesahan selanjutnya adalah mendapat persetujuan dari Dirjen DIKTI dalam hal ini melalui No. 502/DIKTI/Kep/1996 tanggal 22 Oktober 1996.<sup>7</sup>

Sesuai dengan tuntutan lembaga yang semakin berkembang, pada Tahun Akademik 2001/2002, AMIK Indonesia dikembangkan menjadi STMIK Indonesia Padang yang mengelola program Diploma dan Strata dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas no. 779/D/T/2002 tanggal 23 April 2002 untuk program Diploma I.<sup>8</sup> Kemudian Surat Keputusan Mendiknas no. 04/D/O/2002 tanggal 2 Januari 2002 untuk program Diploma III dan Strata I.<sup>9</sup>

STMIK Indonesia yang merupakan transformasi dari Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) merupakan jenjang perguruan tinggi yang menempa profesional yang siap kerja. Kemajuan zaman akan dunia teknologi dan informasi seakan menyebabkan minat yang tinggi dalam pendidikan informatika dan komputer ini. Visi dari kampus ini juga sangat serius yaitu STMIK Indonesia menjadi perguruan tinggi bidang teknologi dan informasi terkemuka di Asean pada tahun 2033.<sup>10</sup> Selain itu STMIK merupakan perguruan

---

<sup>6</sup> Akta No.77 Notaris Zamri, SH tanggal 15 Maret 1995 tentang perubahan nama dan kepemilikan yayasan dari yayasan Dharma Bakti Selektia ke Yayasan Amal Mukmin Indonesia.

<sup>7</sup> “Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 04/D/O/2002 Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi Dan Pendirian Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Indonesia di Padang (Perubahan Bentuk Dari AMIK Indonesia) Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Amal Bakti Mukmin Indonesia Di Padang”. Jakarta: *Arsip*, Mendiknas, 2002.

<sup>8</sup> Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas no. 779/D/T/2002 tanggal 23 April 2002 Tentang Pelaksanaan Program Diploma I.

<sup>9</sup> Surat Keputusan Mendiknas no. 04/D/O/2002 tanggal 2 Januari 2002 Tentang Program Diploma III dan Strata I.

<sup>10</sup> Buku Pedoman STMIK Indonesia Yayasan Amal Bakti Mukmin Padang, hal.1.

tinggi yang terakreditasi B serta telah eksis berkontribusi dalam penyaluran tenaga komputer terampil di Sumatera Barat bahkan nasional. STMIK Indonesia Padang mempunyai Akreditasi B untuk program studi Sistem Informasi di Sumatera Barat sesuai dengan SK BAN PT No. 006/BAN-PT/Ak-XI/S11/V/2008 tanggal 23 Mei 2008.<sup>11</sup> Perpanjangan akreditasi B STMIK dapat kembali dipertahankan tahun 2013 juga untuk program studi Sistem Informasi sesuai dengan SK BAN PT No. 242/BAN-PT/Ak-VI/S/XII/2013 tanggal 7 Desember 2013.<sup>12</sup> Sebagai kelanjutan dari akreditasi jurusan yang ada pada STMIK Indonesia Padang tahun 2015 diterbitkan pula peringkat STMIK Indonesia Padang terakreditasi B, sertifikat akreditasi institusi perguruan tinggi berlaku lima tahun sejak tanggal 22 Juni 2015 sampai dengan 22 Juni 2020.<sup>13</sup>

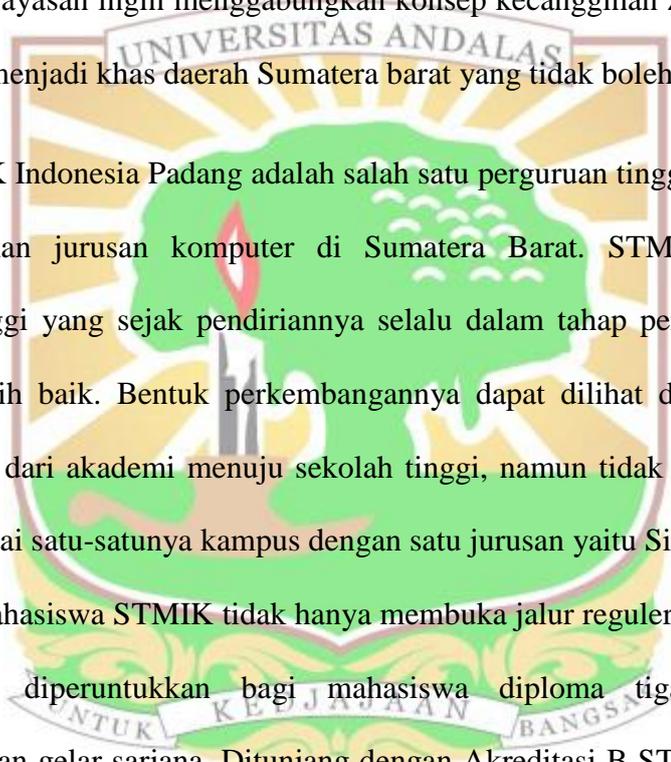
Pemimpin Yayasan ALBANI pada tahun 1996 maupun setelah berubah nama menjadi Yayasan Amal Bakti Mukmin Padang pada tahun 2011 merupakan tokoh yang disegani di Sumatera Barat. Pemimpin atau yang sering disebut ketua Yayasan ALBANI adalah Drs. H. Gusman Gaus yang juga merupakan mantan Rektor Universitas Muhamaddiyah Sumatera Barat. Kepemimpinan itupun terasa kembali pada 2011 dengan nama besar H. Irman Gusman,SE,MBA sebagai ketua yayasan STMIK Indonesia Padang yang juga notabene adalah ketua DPD RI yang merupakan anak dari Drs. H. Gusman Gaus . Baik dalam eksistensi maupun

<sup>11</sup> BAN-PT. "Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.006/BAN-PT/Ak-XI/S1/V2008 tentang Program Studi Sarjana Sistem Informasi STMIK Indonesia Terakreditasi B". Jakarta: *Arsip*, BAN-PT.

<sup>12</sup> BAN-PT. "Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 242/BAN-PT/Ak-VI/S/XII/2013 tentang Program Studi Sarjana Sistem Informasi STMIK Indonesia Terakreditasi B". Jakarta: *Arsip*, BAN-PT.

<sup>13</sup> BAN-PT. "Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 552/SK//BAN-PT/Akred/PT/VII/2015 tentang Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Indonesia Padang Terakreditasi B". Jakarta: *Arsip*, BAN-PT.

pengenalan kampus di tingkat nasional. Selain itu juga tidak bisa ditinggalkan adalah konsep kampus STMIK yang bernafaskan Islami. Yang dimaksud adalah menggabungkan IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi) dengan IMTAK (Iman dan takwa). Sebagai contoh kecil apabila mahasiswa ingin mendapatkan beasiswa dikampus ini selain kualitas nilai akademik yang menjadi persyaratan, syarat hafal minimal 1 juz Al-qur'an pun dicantumkan sebagai persyaratannya. Hal ini karena pihak yayasan ingin menggabungkan konsep kecanggihan zaman dan nilai religius yang menjadi khas daerah Sumatera barat yang tidak boleh dipisahkan.<sup>14</sup>



STMIK Indonesia Padang adalah salah satu perguruan tinggi yang pertama memperkenalkan jurusan komputer di Sumatera Barat. STMIK merupakan perguruan tinggi yang sejak pendiriannya selalu dalam tahap perkembangan ke arah yang lebih baik. Bentuk perkembangannya dapat dilihat dari berubahnya nama institusi dari akademi menuju sekolah tinggi, namun tidak menghilangkan identitas sebagai satu-satunya kampus dengan satu jurusan yaitu Sistem Informasi. Dalam segi mahasiswa STMIK tidak hanya membuka jalur reguler tetapi juga non reguler yang diperuntukkan bagi mahasiswa diploma tiga yang ingin mendapatkan gelar sarjana. Ditunjang dengan Akreditasi B STMIK Indonesia Padang tiga periode berturut-turut menjadikan keunggulan kampus dibandingkan perguruan tinggi swasta lainnya.

Beberapa tulisan yang berkaitan dengan perguruan tinggi dalam bentuk buku sebagai studi relevansi penulis diantaranya buku Redja Mudyaharjo

---

<sup>14</sup> STMIK Indonesia Padang. Buku Pedoman STMIK Indonesia Padang. Padang: Yayasan Amal Bakti Mukmin Padang, 2015, hal.2.

Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan.<sup>15</sup> Yang membahas pengantar pendidikan berjenjang Indonesia. Juga buku karangan Sardjono Sigit Peranan dan Partisipasi Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia.<sup>16</sup> Buku ini membahas peran dan keikutsertaan perguruan tinggi swasta di Indonesia terhadap dunia pendidikan tanah air. Selain kedua buku itu juga ada buku karangan Ary H. Gunawan berjudul Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia.<sup>17</sup> Yang membahas bagaimana perguruan tinggi swasta diberikan porsi untuk berdiri berdampingan dengan universitas-universitas negeri yang ada di daerah. Buku yang juga menjadi paradigma dalam skripsi ini adalah buku Desain Kurikulum Perguruan Tinggi : Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang ditulis oleh Sutrisno dan Suyadi, buku ini mengemukakan tentang pentingnya kerangka kualifikasi nasional sebagai pedoman dan standarisasi kurikulum perguruan tinggi di Indonesia.<sup>18</sup>

Selain itu tulisan tentang perguruan tinggi dalam bentuk Skripsi yang penulis temukan yaitu Skripsi Hilza Hayati Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya berjudul “Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Imam Bonjol Padang 1962-2008”.<sup>19</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang pendirian perguruan tinggi dalam bidang sosial politik, yang menghususkan diri terhadap bidangnya terbukti dengan berdiri sendiri setelah sebelumnya tergabung dalam Universitas Imam

<sup>15</sup> Redja Mudyahardjo, *Op.Cit* .

<sup>16</sup> Sardjono Sigit. *Peranan dan Partisipasi Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1992.

<sup>17</sup> Ary.H. Gunawan. *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia* , Jakarta: Bina Aksara, 1986.

<sup>18</sup> Sutrisno & Suyadi. *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi: Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2016.

<sup>19</sup> Hilza Hayati. “Sekolah Tinggi dan Ilmu Politik Imam Bonjol Padang 1962-2008”. Padang : *Skripsi* Pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, 2011.

Bonjol Padang. Terdapat pula skripsi Andi Ichsan “Kampus UPI-YPTK dan Pertumbuhan Daerah Sekitarnya di Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang 1985-2011” yang memaparkan hubungan pendirian kampus dengan pertumbuhan daerah dan perkembangan masyarakat di sekitar kampus.<sup>20</sup> Selain itu untuk lebih menambah literatur juga ada skripsi Frans Sunatha berjudul “Kampus Universitas Putra Indonesia (UPI-YPTK) Padang : Dari Akademi Menjadi Universitas 1985-2001”, skripsi ini menjelaskan tentang perubahan jenjang perguruan tinggi yang semula berdiri dengan nama Akademi berkembang menjadi Universitas.<sup>21</sup>

Sejarah STMIK Indonesia Padang menarik untuk dikaji, *Pertama* karena merupakan salah perguruan tinggi pertama yang mengenalkan program studi komputer di Sumatera Barat. *Kedua* STMIK Indonesia Padang merupakan perguruan tinggi dengan satu program studi yaitu sistem informasi, hal itu menyebabkan kampus hanya fokus terhadap kemajuan jurusan sistem informasi saja. *Ketiga*, STMIK Indonesia Padang berkembang dalam berbagai aspek, seperti berhasil mengubah status perguruan tinggi kampus dari yang semula Akademi menjadi Sekolah Tinggi, perbaikan kurikulum, dosen, sarana prasaran dan sebagainya. *Keempat* STMIK Indonesia dipimpin oleh tokoh nasional. Terlihat dari kepemimpinan H. Irman Gusman, SE, MBA yang juga menjabat Ketua DPD RI. *Kelima* berdasarkan pengamatan dan penelusuran penulis belum ada karya ilmiah yang mengangkat Sejarah Pendirian STMIK Indonesia menjadi

<sup>20</sup>Andi Ichsan. “Kampus UPI-YPTK dan Pertumbuhan Daerah sekitarnya di Kelurahan Lubuk Begalung Padang”. Padang : *Skripsi* Pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya,2012.

<sup>21</sup>Frans sunatha. “Kampus Universitas Putera Indonesia (UPI-YPTK) Padang : Dari Akademi menjadi Universitas 1985-2001”. Padang : *Skripsi* Pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya,2012.

tema penulisan karya ilmiah. Berlatar belakang dari kondisi itulah pemilihan judul penelitian : **“Sejarah Berdirinya AIK Indonesia Hingga Berganti Nama Menjadi STMIK Indonesia Padang Tahun 1986-2014”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Kajian ini membicarakan tentang sejarah lembaga yang kini dikenal dengan nama STMIK Indonesia. Batasan temporal penulisan meliputi tahun 1986-2014. Tahun 1986 dijadikan sebagai batasan awal karena awal berdirinya kampus yang di beri nama Akademi Komputer dan Informatika (AIK) Indonesia Padang pada tahun 1986. Sementara batasan akhir dipilih tahun 2014 dikarenakan status terakreditasi institusi STMIK Indonesia Padang tahun terakhir adalah 2014 sebelum masuk masa berlaku baru yaitu 2015-2020.

Batasan spasial kajian ini adalah Padang karena kampus STMIK terletak di Jl. Khatib Sulaiman Dalam No.1, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apa latar belakang pendirian AIK Indonesia Padang ?
- b. Bagaimanakah perkembangan kampus setelah berubah nama menjadi STMIK Indonesia Padang ?
- c. Apa saja bentuk kehidupan kampus sejak bernama AIK Indonesia Padang hingga berganti menjadi STMIK Indonesia Padang ?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan usaha perintisan AIK Indonesia dan perkembangannya hingga menjadi STMIK Indonesia. Selain itu untuk memberikan sedikit penjelasan tentang sejarah perguruan tinggi swasta bidang komputer di Sumatera Barat.

Tujuan yang ingin dicapai adalah mengungkapkan latar belakang pendirian AIK Indonesia Padang, menjelaskan perkembangan kampus setelah berubah nama menjadi STMIK Indonesia Padang dan menjelaskan bentuk kehidupan kampus sejak bernama AIK Indonesia hingga berganti menjadi STMIK Indonesia Padang.

### D. Kerangka Analisis

Penelitian ini diarahkan pada penulisan sejarah lembaga pendidikan. Lembaga adalah juga institusi atau pranata ,lembaga adalah proses tersusun, terstruktur untuk melaksanakan berbagai kegiatan tertentu. Lembaga juga bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan pendidikan, isi sistem, dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan meliputi keluarga, sekolah , dan masyarakat (negara).<sup>22</sup> Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang

---

<sup>22</sup> Redja Mudyaharjo. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011, hal.11.

bertujuan untuk melakukan suatu penyelidikan keilmuawan atau melakukan studi dalam bidang pendidikan.<sup>23</sup>

Pengorganisasian merupakan proses penetapan pekerjaan esensial untuk dikerjakan, pengelompokan pekerjaan, pendistribusian otoritas, dan pengintegrasian semua tugas-tugas dan sumber-sumber untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengorganisasian mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>24</sup>

Sementara itu, pengawasan dan pengontrolan merupakan salah satu fungsi manajemen dasar dan sangat penting dalam menentukan keberhasilan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Pengawasan dilakukan agar kegiatan organisasional sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dapat tercapai. Hal ini terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, sehingga menunjukkan adanya hubungan yang erat antara perencanaan dan pengawasan.<sup>25</sup>

Dalam hal ini tata kelolanya terletak pada organisasi bernama yayasan. Menurut Adam I. Indrawijaya organisasi adalah suatu himpunan interaksi manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang terikat dalam suatu

---

<sup>23</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia II*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.

<sup>24</sup> Kusdarini, *Asas-Asas Manajemen Jilid 2*, Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2003, hal.15.

<sup>25</sup> *Ibid.* Hal.47.

ketentuan yang telah disetujui bersama.<sup>26</sup> Yayasan adalah badan hukum yang diadakan dengan akta atau surat wasiat untuk tujuan tertentu dan diurus oleh pengurus yayasan. Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Undang-undang No 16 Tahun 2001, yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang terpisah dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.<sup>27</sup> Yayasan sebagai penyelenggara pendidikan bertanggung jawab pada pengadaan dan pendayagunaan tenaga kependidikan, peralatan pendidikan, tanah gedung serta pemeliharannya.

Menurut Peraturan Pemerintah No 66 tahun 1966 pendidikan tinggi adalah pendidikan jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah. Pendidikan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Selanjutnya menurut PP tersebut (pasal 2) tujuan pendidikan tinggi adalah : 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian . 2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Adam I. Indrawijaya. *Perilaku Organisasi*. Bandung: SinarBayu, 1989, hal.4.

<sup>27</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.

<sup>28</sup> Hasbullah, *Otonomi pendidikan dan kebijakan otonomi dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hal.131.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri pendidikan nasional Indonesia No.2334/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi terdapat berbagai syarat-syarat untuk pendirian atau perubahan perguruan tinggi. Persyaratan tersebut mencakup tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP), kurikulum, tenaga kependidikan, calon mahasiswa, statuta kode etik civitas akademika, sumber pembiayaan, dan penyelenggara perguruan tinggi.<sup>29</sup> Untuk sumber pembiayaan STMIK Indonesia didanai oleh Amal bakti Mukmin sebagai yayasan yang menaunginya, semenjak bernama AMIK Indonesia Padang hingga berganti nama menjadi STMIK Indonesia Padang.

Pengertian perguruan tinggi di Indonesia dapat dibedakan: *pertama*, akademi merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan penerapan dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. *Kedua*, Politeknik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. *Ketiga*, sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam satu disiplin ilmu tertentu. *Keempat*, Institut adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau profesional dalam sekelompok disiplin ilmu yang sejenis. *Kelima*, Universitas adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan yang terdiri atas sejumlah fakultas yang

---

<sup>29</sup> SK Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No.234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian atau Perubahan Perguruan Tinggi diunduh dari [sindiker.dikti.go.id](http://sindiker.dikti.go.id) tanggal 24 November 2015.

menyenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu.<sup>30</sup>

Dalam susunan pendidikan tinggi yang cakupannya adalah perguruan tinggi AIK Indonesia Padang hingga berganti nama menjadi STMIK Indonesia menggunakan tatanan organisasi untuk mencapai tujuannya yang akan dicapai melalui persetujuan bersama dalam hal ini yayasan sebagai lembaga yang menaungi perguruan tinggi bernama akademi hingga berganti nama menjadi Sekolah tinggi ini . Menurut James L.Gibson, John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly Jr. bahwa yang dimaksud dengan organisasi adalah studi tentang perilaku manusia, sikapnya dan hasil karyanya dalam lingkungan organisasi yang bertujuan pemberian pendidikan ataupun tujuan lainnya yang perilakunya terarah pada tujuan (goal-directed behavior). Artinya organisasi mengejar tujuan dan sasaran yang dapat dicapai secara lebih efisien dan lebih efektif dengan tindakan yang dilakukan secara bersama-sama.<sup>31</sup> Perilaku organisasi secara lebih luas adalah suatu bidang studi yang mempelajari semua aspek yang berkaitan dengan tindakan manusia baik aspek pengaruh anggota terhadap organisasi maupun pengaruh organisasi terhadap anggota.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Redja Mudyaharjo. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hal.362.

<sup>31</sup> James L. Gibson dkk. *Organisasi dan Manajemen Perilaku Struktur dan Proses*. Jakarta : Erlangga, 1983, hal.3.

<sup>32</sup> Adam Indrawijaya, *Op Cit*.

## E. Metode Penelitian dan Sumber

Metode penelitian mengacu pada kaidah-kaidah penelitian dalam ilmu sejarah. Menurut Louis Gottschalk, metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi 4 tahap: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Tahap heuristik merupakan tahap untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik penulisan. Tahap heuristik merupakan tahap penelitian lapangan. Sumber ini terdiri dari dua macam yaitu sumber primer dan sumber sekunder.<sup>33</sup> Sumber primer didapatkan melalui penelitian kearsipan dan wawancara, seperti: Akta No.77 Notaris Zamri, SH, Akta Pendirian Yayasan Amal Bakti Mukmin Padang, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No:0682/O/1990, Surat Keputusan Dikti No.148/DIKTI/Kep./1992, Surat Keputusan Dirjen DIKTI No.502/DIKTI/Kep/1996, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-288.A.H.01.04.Tahun 2012 SK BAN PT No.006/BAN-PT/Ak-XI/SII/V/2008 dan SK BAN PT No.242/BAN-PT/Ak-VI/S/VI/S/XII/2013.

Wawancara dilakukan dengan H. Irfianda Abidin pendiri Akademi Informatika dan Komputer Indonesia, Prof. Dr. Ir. H. Bujang Rusman, M.S, H.M Dahniel Dahlan SE, Drs. Rajab M.Pd , Zainul Effendi M.Kom, Arman M.Kom. Sumber sekunder didapat melalui literatur-literatur yang berkaitan langsung

---

<sup>33</sup> Louis Goltschalk. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985, hal.32.

dengan topik penulisan. Literatur-literatur ini didapatkan di Perpustakaan Jurusan Sejarah, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Perpustakaan pusat Universitas Andalas, serta perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

Tahap kedua adalah kritik sumber. Umumnya dilakukan terhadap sumber-sumber yang pertama. Kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber itu, terdiri atas kritik eksternal dan internal.<sup>34</sup> Tahap selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap sumber-sumber tersebut, dengan pengertian menafsirkan fakta sejarah dan merangkai fakta tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis dan masuk akal, dimana hal ini berguna untuk menentukan fakta sejarah. Sehingga penelitian memasuki tahap keempat yaitu tahap historiografi (penulisan) bisa dimulai dan dituangkan dalam penulisan sejarah yang bersifat deskriptif analitis. Tahap terakhir ini nantinya akan menghasilkan sebuah karya sejarah yang berbentuk skripsi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab yaitu bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kerangka analisis, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab I merupakan pedoman gambaran permasalahan yang akan dibahas, dan penjelasan mengenai latar belakang dan arti penting penelitian yang dipilih.

---

<sup>34</sup> Helius Sjamsuddin. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Ombak, 2012, hal.103-104.

Bab II akan menguraikan tentang latar belakang pendirian kampus sebagai awal mula terbentuknya AIK Indonesia Padang. Perubahan kepemilikan di tubuh AIK Indonesia hingga perubahan nama AIK menjadi AMIK dan STMIK.

Bab III membahas tentang perkembangan STMIK Indonesia Padang. Dalam bab ini akan dijelaskan perkembangan kampus dari sebelumnya tidak terakreditasi hingga memperoleh akreditasi B di tahun 2003. Kehidupan kampus mulai dari sejarah kepemimpinan STMIK Indonesia Padang hingga struktur kampus diantaranya dosen, mahasiswa, program studi hingga pengaruh STMIK Indonesia terhadap masyarakat sekitar kampus akan dibahas di dalam bab ini.

Bab IV berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan Sejarah berdirinya STMIK Indonesia.

